

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, dengan pengaruh yang positif.
3. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
4. BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, dengan pengaruh yang negatif.
5. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, dengan pengaruh yang positif.
6. Kondisi kesehatan (atau *financial distress*) kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah rata-rata adalah sehat.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan yang berhubungan dengan lingkup perusahaan perbankan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis bahwa karakteristik sampel penelitian pada masing – masing kantor cabang pada suatu bank berbeda dengan sampel penelitian pada bank sebagai satu entitas. Dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini CAR dan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, hal tersebut dapat dikatakan bahwa karakteristik struktur modal dan tingkat kredit macet tidak mempengaruhi hasil penelitian pada umumnya. LDR berpengaruh positif pada ROA kantor cabang, hal tersebut dapat dikatakan bahwa portofolio penyaluran kredit pada kantor cabang Bank Jateng yang masih didominasi oleh portofolio kredit konsumtif yaitu kredit terhadap pegawai dengan relatif tingkat kemacetan rendah dan juga Dana Pihak Ketiga berupa simpanan tabungan, giro, maupun deposito pemerintah daerah dapat menghasilkan laba bagi bank Jateng.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Pihak Intern

Hasil penelitian ini memberikan pandangan bagi manajemen bahwa dalam rangka pengelolaan kantor cabang untuk tetap menjaga rasio BOPO dan lebih meningkatkan efektivitas biaya untuk mendapatkan potensi pendapatan yang lebih besar. Menyeimbangkan komposisi CASA (*Current Account : Savings*

Account) yaitu lebih meningkatkan Dana Pihak Ketiga dari sektor swasta atau dana masyarakat sebagai prioritas untuk meningkatkan dana masyarakat melalui tabungan atau giro serta menurunkan portofolio simpanan berupa deposito menjadi tabungan atau giro tersebut.

5.2.2.2 Pihak Ekstern

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak eksternal terutama pemerintah daerah sebagai pemilik modal untuk meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik guna memperkuat kinerja bank Jateng. Dapat dilakukan dengan cara proporsi pembagian dividen sebagian digunakan untuk tambahan setoran modal atau digunakan sebagai investasi jaringan kantor sehingga dapat lebih luas menjangkau masyarakat Jawa Tengah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian dan pembahasan hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, maka diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada kantor cabang Bank Jateng, sehingga pihak Bank Jateng perlu meningkatkan LDR dengan meningkatkan jumlah penyaluran kredit.
2. BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada kantor cabang Bank Jateng, keadaan ini menunjukkan bahwa biaya operasional tidak produktif karena tidak meningkatkan perolehan laba. Dengan demikian maka pihak Bank Jateng hendaknya melakukan efisiensi biaya

operasional atau kegiatan dalam rangka pemasaran melalui biaya operasional untuk dioptimalkan dalam rangka peningkatan Pendapatan Operasional sehingga dapat meningkatkan laba.

3. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dengan demikian hendaknya pihak manajemen bank Jateng lebih mengoptimalkan lagi dalam menghasilkan pendapatan dari bunga kredit seperti mengoptimalkan penyaluran kredit program seperti KUR maupun penyaluran dengan sumber dana dari LPDB. Di satu sisi komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa deposito dan tabungan juga perlu dibenahi, karena dengan tingginya simpanan deposito mempengaruhi *interest margin* yang diterima, karena bunga simpanan deposito jauh lebih tinggi dibandingkan dengan bunga simpanan tabungan. Semakin tinggi simpanan deposito diterima oleh bank maka *interest margin* yang dihasilkan lebih sedikit dibandingkan jika bank menerima simpanan dalam bentuk tabungan.